

**PEDOMAN PENULISAN  
TUGAS AKHIR  
(SKRIPSI)**

*PROGRAM STUDI (S1)  
ADMINISTRASI PUBLIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN*

**2020**



## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
HALAMAN SAMPUL .....	1
KATA PENGANTAR .....	3
DAFTAR ISI .....	4
PENGANTAR .....	5
TUJUAN .....	5
ISTILAH-ISTILAH .....	6
SISTEMATIKA PEDOMAN .....	7
ALUR PEMBUATAN SKRIPSI .....	8
PEDOMAN PENULISAN RANCANGAN SKRIPSI .....	10
PEDOMAN EVALUASI RANCANGAN SKRIPSI .....	11
PEDOMAN PENULISAN .....	16
PEDOMAN EVALUASI .....	32
PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI .....	35
PEDOMAN EVALUASI SKRIPSI .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	66

## PENGANTAR

Pada dasarnya, sebuah karya ilmiah yang dibuat harus memperhatikan:

1. Kejelasan (*clarity*): setiap skripsi harus jelas apa yang hendak diuraikan.
2. Kelengkapan (*completely*): setiap skripsi harus mengandung kelengkapan setiap bagian.
3. Keakuratan (*accuracy*): data yang disajikan harus akurat
4. Relevan (*relevancy*): data dan teori yang disajikan relevan dengan permasalahan yang diangkat
5. Keterkaitan (*correlation*): harus terdapat keterkaitan bahasan antara bab yang satu dengan bab yang lainnya.
6. Kekinian (*newly*): tema/topik yang diangkat adalah hal yang baru atau belum/jarang dibahas

Dengan mengacu pada kelima hal di atas, maka karya tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan dan memenuhi unsur/kaidah akademis. Salah satu karya ilmiah wajib yang ditulis oleh mahasiswa pada akhir masa studi dalam rangka memperoleh gelar sarjana adalah skripsi. Karya ilmiah tersebut harus mengacu pada standar yang berlaku.

Pedoman ini memuat substansi cara penulisan skripsi pada Jurusan Ilmu Administrasi FISIP UNHAS.

## TUJUAN PEMBUATAN

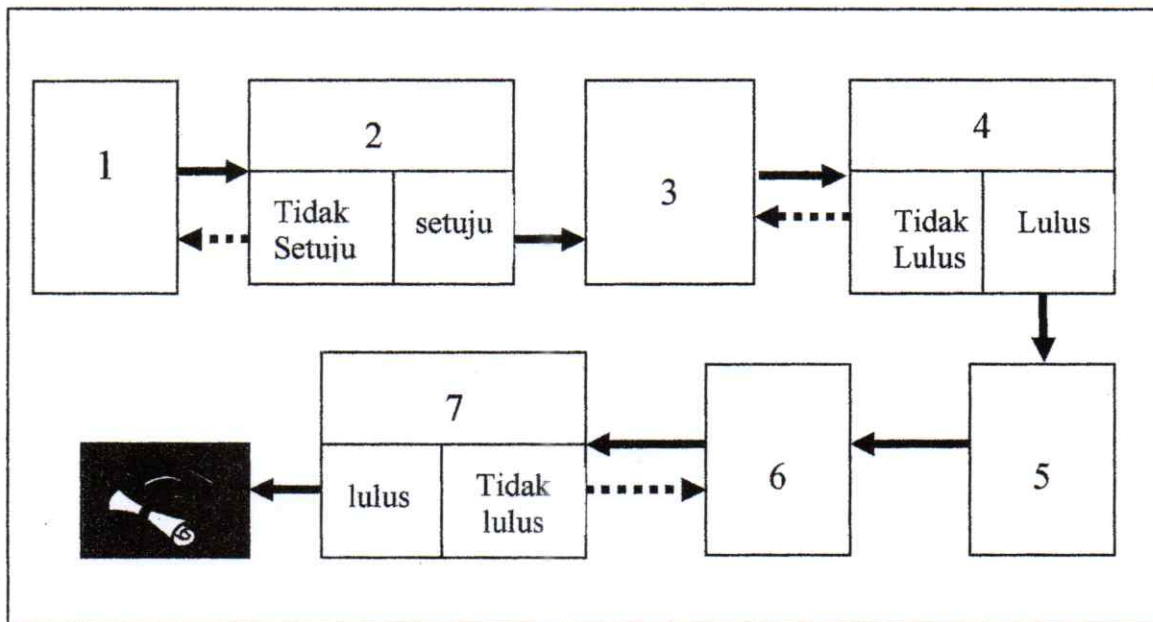
Pedoman penulisan ini didasari suatu kebutuhan agar karya tulis yang dibuat oleh mahasiswa memiliki standar, sehingga mempermudah dalam proses pembimbingan maupun pengujian.

## GLOSSARY

1. Skripsi adalah jalur kuliah yang ditempuh oleh mahasiswa berupa laporan hasil penelitian yang merupakan wujud adanya aktivitas penelitian yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap berbagai fenomena sosial dan administrasi yang relevan dengan bidang konsentrasi yang diminati.
2. Pra rancangan skripsi yang di dalam pedoman ini disebut sebagai *outline*, adalah gagasan penelitian yang dibuat oleh mahasiswa dan dikonsultasikan kepada Pimpinan jurusan sebelum disahkan menjadi tema rancangan penelitian.
3. Rancangan skripsi adalah sebuah tulisan yang dibuat oleh mahasiswa yang berisi atau memuat pendahuluan, kerangka teori atau kerangka pemikiran, dan metode penelitian.
4. Sidang rancangan skripsi merupakan wadah tempat tim penguji memberikan konfirmasi bahwa rancangan skripsi disetujui atau tidak untuk dilanjutkan. Sidang ini dilakukan setelah mahasiswa selesai menyusun rancangan penelitian/proposalnya.
5. Ujian atau sidang Skripsi merupakan wadah tempat tim penguji menentukan apakah mahasiswa dinyatakan lulus atau tidak lulus dan harus melakukan ujian ulang.
6. Tim penguji sidang rancangan skripsi yang terdiri dari Ketua Sidang (merangkap pembimbing), Sekretaris Sidang, dan minimal 2 orang penguji adalah pihak-pihak yang ditunjuk pimpinan jurusan untuk menguji rancangan skripsi.
7. Tim penguji sidang skripsi yang terdiri dari ketua sidang (pembimbing), sekretaris, dan minimal 2 orang penguji ahli adalah pihak-pihak yang ditunjuk pimpinan jurusan untuk menguji skripsi.
8. Pembimbing adalah staf pengajar jurusan yang **memiliki kompetensi** sesuai dengan tema skripsi dengan pendidikan minimal Sarjana strata dua (S-2) dan bertugas membimbing mahasiswa.
9. Penguji Ahli adalah staf pengajar Jurusan yang memiliki pendidikan strata dua (S-2) atau pihak profesional lainnya yang memiliki kompetensi sesuai dengan tema skripsi dengan pendidikan minimal Sarjana strata satu (S-1) dan bertugas menguji mahasiswa dalam ujian skripsi.

10. Ketua ujian adalah staf pengajar di lingkup jurusan yang ditunjuk oleh pimpinan jurusan dengan berpangkat minimum Lektor atau pendidikan minimal Sarjana strata dua (S-2) dan bertugas memimpin jalannya ujian skripsi.
11. Sekretaris Sidang adalah staf pengajar jurusan yang ditunjuk oleh pimpinan jurusan dengan pendidikan strata dua (S-2) dan bertugas membantu ketua sidang dalam persiapan serta pelaksanaan sidang skripsi.

### BAGAN ALUR PENYUSUNAN SKRIPSI



#### Keterangan:

1. Mahasiswa yang telah memperoleh sekurang-kurangnya 110 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,00 dapat mengajukan *outline* (kurang lebih dua halaman) kepada pimpinan jurusan.
2. Selambat-lambatnya dalam 3 (tiga) hari kerja, pimpinan jurusan telah melakukan pengevaluasian *outline* yang diajukan mahasiswa. Jika disetujui, pimpinan menunjuk pembimbing. Jika tidak disetujui, mahasiswa harus mengajukan kembali *outline* yang telah diperbaiki kepada pimpinan jurusan.
3. Mahasiswa membuat rancangan skripsi dengan berkonsultasi kepada pembimbing. Mahasiswa dapat melakukan pendaftaran sidang rancangan skripsi kepada Sekretaris jurusan paling cepat 30 (tiga hari) kerja setelah ditunjuknya pembimbing.
4. Selambat-lambatnya dalam (7) tujuh hari kerja, jurusan menyelenggarakan sidang rancangan skripsi. Jika dinyatakan lulus, mahasiswa dapat melanjutkan proses bimbingan untuk menyelesaikan skripsi. Jika dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa harus mengikuti sidang ulang rancangan skripsi. Perbaikan rancangan skripsi dilakukan dalam jangka waktu maksimal 1 bulan.
5. Paling cepat 60 (enam puluh) hari kerja setelah sidang rancangan skripsi, mahasiswa dapat melakukan pendaftaran sidang skripsi.
6. Selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah menerima pendaftaran sidang skripsi, jurusan menetapkan jadwal sidang skripsi. Sidang skripsi dilaksanakan secepat-cepatnya 7 (tujuh) hari kerja setelah penetapan jadwal sidang skripsi.

7. Selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sebelum sidang skripsi dilaksanakan, mahasiswa sudah harus menyerahkan berkas skripsi yang siap disidangkan kepada tim penguji. Tanda bukti penerimaan berkas skripsi diserahkan kepada sekretariat jurusan.
8. Perbaiki skripsi (jika ada) selambat-lambatnya 1 (satu) bulan.

### PEDOMAN EVALUASI RANCANGAN SKRIPSI

Evaluasi Rancangan Skripsi dilakukan pada saat sidang rancangan skripsi. Pemberian nilai atas rancangan skripsi senantiasa berpedoman aspek yang dinilai secara umum terhadap:

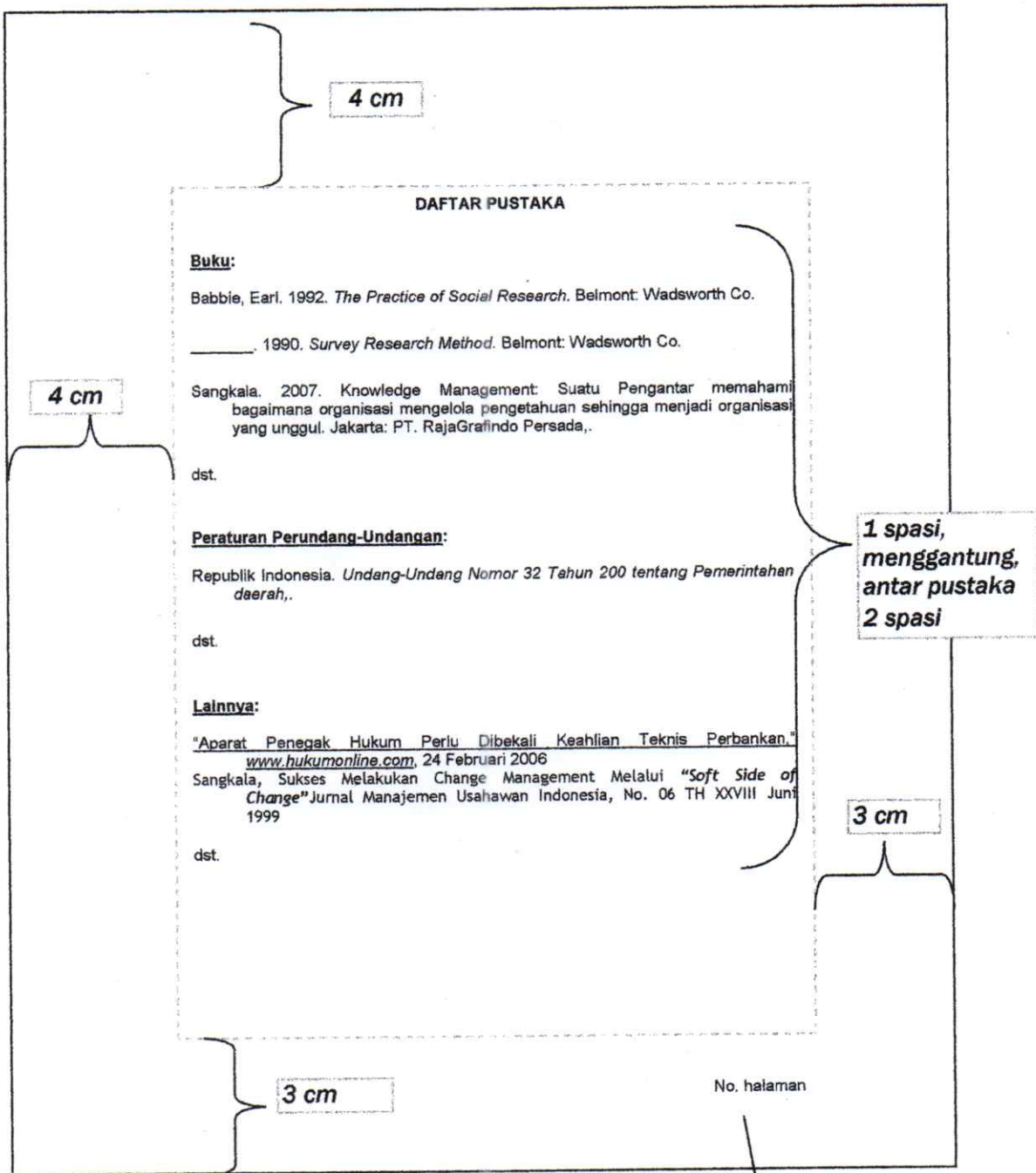
URAIAN	NILAI
Semua unsur tidak tepat sama sekali	1-1,99
Hanya sedikit unsur yang disyaratkan dipenuhi dengan tepat	2-2,99
Sebagian unsur dipenuhi dengan tepat	3-3,50
Semua unsur dipenuhi dengan tepat, hampir semua unsur memiliki argumentasi yang kuat dan sistematis	3,50-4

ALAT BANTU EVALUASI RANCANGAN SKRIPSI-KUANTITATIF	Bobot	Angka	Nilai= Bobot x Angka
<b>PENDAHULUAN (Latar Belakang Masalah, Permasalahan, Tujuan, dan Signifikansi)</b>	<b>30%</b>		
Alat bantu evaluasi PENDAHULUAN: Apakah Anda dapat menemukan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. jawaban atas pertanyaan "what"</li> <li>2. jawaban atas pertanyaan "when"</li> <li>3. jawaban atas pertanyaan "where"</li> <li>4. jawaban atas pertanyaan "why"</li> <li>5. jawaban atas pertanyaan "how"</li> <li>6. keterkaitan antara "what, how, dan why"</li> <li>7. pokok permasalahan penelitian</li> <li>8. konsep kunci yang akan diteliti oleh mahasiswa</li> <li>9. pertanyaan penelitian</li> <li>10. tujuan penelitian</li> <li>11. signifikansi penelitian</li> <li>12. adanya sumber-sumber pustaka</li> <li>13. data pendukung yang jelas dari sumber pustaka</li> <li>14. hubungan yang logis dan sistematis antara uraian pada bagian Latar Belakang Masalah dengan uraian pada bagian Permasalahan</li> </ol>			
<b>KERANGKA KONSEP/TEORI</b>	<b>50%</b>		
Alat bantu evaluasi KERANGKA KONSEP/TEORI Apakah Anda dapat menemukan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. sumber pustaka yang digunakan untuk membahas konsep pokok dalam permasalahan</li> <li>2. adanya kaitan antara materi sumber pustaka dengan konsep pokok dalam permasalahan?</li> <li>3. definisi dari konsep pokok tersebut</li> <li>4. landasan teoritis yang dijadikan alasan pemakaian definisi konsep tersebut</li> </ol>	25%		

ALAT BANTU EVALUASI RANCANGAN SKRIPSI- KUANTITATIF	Bobot	Angka	Nilai= Bobot x Angka
5. adanya hubungan yang logis dan sistematis dari penjelasan-penjelasan yang diberikan dalam tinjauan kepustakaan 6. adanya uraian yang menjelaskan (alasan) kehadiran variabel(-variabel) bebas? - Jika menggunakan variabel bebas 7. penjabaran secara lebih operasional dari konsep-konsep yang ada (misalnya ke dalam definisi dan dimensi) 8. pernyataan-pernyataan yang menggambarkan bagaimana konsep-konsep yang ada dirumuskan menjadi variabel-variabel. 9. pernyataan tentang arah dan hubungan antar variabel (Jika menggunakan dua variabel atau lebih) 10. gambar model analisis yang sesuai dengan penjelasan model teoritisnya 11. perumusan hipotesis yang sesuai dengan arah dan bentuk hubungan antar variabel yang telah dirumuskan dalam kerangka teori 12. indikator-indikator yang bersifat empiris dan dapat mencerminkan konsep atau variabel yang telah dirumuskan 13. gambar kerangka teori/konsep			
<b>METODOLOGI</b>			
Alat bantu evaluasi METODE PENELITIAN: Apakah Anda dapat menemukan: 1. jenis-jenis penelitian yang digunakan 2. penjelasan tentang masing-masing jenis tersebut 3. rumusan populasi penelitian yang jelas (unit analisis) 4. teknik penarikan sampel yang digunakan (Jika ada) 5. penjelasan tentang teknik penarikan sampel yang dipilih (apa, mengapa, dan bagaimana)- Jika ada 6. teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan 7. penjelasan tentang gambaran dari masing-masing teknik dan alasan mengapa teknik tersebut digunakan	25%		
<b>INSTRUMEN PENELITIAN</b>	10%		
Alat bantu evaluasi INSTRUMEN PENELITIAN: Apakah Anda dapat menemukan kesesuaian antara indikator dengan pertanyaan yang diajukan			
<b>INOVASI TEMA PENELITIAN</b>	10%		

ALAT BANTU EVALUASI RANCANGAN SKRIPSI-KUALITATIF	Bobot	Angka	Nilai= Bobot x Angka
<b>PENDAHULUAN (Latar Belakang Masalah, Permasalahan, Tujuan, dan Signifikansi)</b>	30%		
Alat bantu evaluasi PENDAHULUAN: Apakah Anda dapat menemukan: 1. jawaban atas pertanyaan "what" 2. jawaban atas pertanyaan "when" 3. jawaban atas pertanyaan "where" 4. jawaban atas pertanyaan "why" 5. jawaban atas pertanyaan "how" 6. keterkaitan antara "what, how, dan why" 7. pokok permasalahan penelitian 8. pertanyaan penelitian(pertanyaan umum dan pertanyaan khusus) 9. tujuan penelitian 10. signifikansi penelitian 11. adanya sumber-sumber pustaka 12. data pendukung yang jelas dari sumber pustaka 13. hubungan yang logis dan sistematis antara uraian pada bagian Latar Belakang Masalah dengan uraian pada bagian Permasalahan?			
<b>KERANGKA PIKIR</b>	60%		
Alat bantu evaluasi KERANGKA PIKIR: Apakah Anda dapat menemukan: 1. sumber pustaka yang digunakan untuk membahas konsep pokok dalam permasalahan 2. adanya kaitan antara materi sumber pustaka dengan konsep pokok dalam permasalahan 3. definisi dari konsep pokok tersebut 4. landasan teoritis yang dijadikan alasan pemakaian definisi konsep tersebut 5. gambar kerangka pikir	25%		
<b>METODOLOGI</b>			
Alat bantu evaluasi METODE PENELITIAN: Apakah Anda dapat menemukan: 1. jenis penelitian yang digunakan 2. metode dan strategi penelitian 3. fokus penelitian 4. narasumber/informan dan alasan pemilihan 5. penjelasan proses penelitian secara rinci 6. site penelitian 7. alasan pemilihan site penelitian 8. instrumen penelitian	35%		
<b>INOVASI TEMA PENELITIAN</b>	10%		

Contoh format daftar pustaka



Lanjutan dari halaman isi



## PENGETIKAN SKRIPSI

### 1. Jenis dan Ukuran Kertas

Jenis kertas yang digunakan adalah kertas HVS 70 gram dengan ukuran 21 X 9,7 cm (A4), kecuali untuk lembar tertentu seperti kertas grafik, gambar, dan lembar lainnya yang tidak memungkinkan menggunakan ukuran tersebut di atas.

### 2. Tipe Huruf dan Warna

Tipe huruf yang dipakai adalah Arial (memuat 11 huruf per inci). Warna tulisan yang dipakai adalah warna hitam

### 3. Pengaturan Kertas

Lebar ruang yang tidak dipakai untuk pengetikan, untuk tepi kiri adalah 3 cm, tepi kanan 2,5 cm, tepi atas 2,5 cm, dan tepi bawah 2,5 cm.

### 4. Jarak Spasi

Jarak spasi yang digunakan yaitu 2 spasi. Pengetikan satu spasi terbatas hanya untuk kutipan langsung panjang di atas 3 spasi, catatan kaki dan daftar pustaka. Pengetikan 3 spasi dipakai antara nomor bab dan judul bab, antara judul bab dan baris pertama bab yang bersangkutan, dan antara judul sub bab dan baris di atas dan di bawahnya.

### 5. Sela Ketukan (indensi)

Indensi yang digunakan yaitu tabulasi normal. Tabulasi ini dipakai pada baris pertama alinea baru. Indensi digunakan untuk catatan kaki. Indensi ganda (dari tepi kiri dan kanan) digunakan untuk kutipan langsung. Indensi gantung digunakan untuk daftar pustaka.

### 6. Nomor Halaman

Penomoran halaman digunakan angka Romawi kecil untuk halaman-halaman di bagian awal skripsi seperti lembar halaman persetujuan, abstrak, pernyataan originalitas, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel dan gambar (jika ada). Sedangkan untuk bagian inti skripsi (bab 1 – 5, daftar pustaka, dan lampiran jika ada) nomor halaman menggunakan angka Latin. Penomoran alaman diletakkan di bagian kanan bawah halaman.

### 7. Nomor Bab dan Sub Bab

Untuk memudahkan penulisan skripsi, bab dan bagian-bagiannya diberi nama seperti di bawah ini

Nama pembagian	Penulisan
Bab	I; II; III; IV; dan V
Sub bab	I.1; II.2; III.3 dst.
Anak sub bab	I.1.1; II.1.1 dst

### 8. Kutipan

Kutipan dapat dibagi mejadi dua jenis yaitu;

- Kutipan langsung, yaitu kutipan yang diambil langsung dari sumber aslinya. Jika mengutip pendek (maksimal 3 baris) sebaiknya dijalin atau dirangkaikan dalam teks dengan memberikan tanda petik. Sedangkan kutipan yang panjang diberi tempat tersendiri dalam satu alinea tanpa tanda petik, namun diberi nomor kutipan untuk selanjutnya diberi keterangan sumber kutipan yang diletakkan pada sudut kiri bawah halaman sebagai catata kaki.
- Kutipan tidak langsung, merupakan kesimpulan pikiran sendiri dari kutipan-kutipan yang ada, dibuat tanpa tanda petik namun diberi nomor kutipan untuk selanjutnya juga diberi keterangan sumber kutipan yang diletakkantanda catatan kaki di sudut kiri bawah halpada sudut kiri bawah halaman sebagai catatan kaki.

### c. Catatan Kaki

Catatan kaki dapat digunakan bagi pengutip untuk mencantumkan sumber kutipan itu diambil. Dapat juga dipakai untuk memberkan catatan penjelasan (memberikan keterangan tambahan yang tidak cocok dimasukkan dimasukkan dalam teks). Dalam pemakaian sumber bacaan pada catatan kaki digunakan istilah *Ibid*, *Op.cit*, dan *Loc.cit*

*Ibid.*, singkatan dari *ibidem* yang digunakan apabila sumber kutipan pertama diikuti dengan kutipan berikutnya yang sumbernya sama tanpa diselingi kutipan lain.

*Op.ci.*, singkatan dari *opere citato* (dalam karya yang telah dikutip). Kutipan berasal dari sumber yang sama dengan sumber yang pernah dikutip pada halaman yang berbeda dan telah diselingi sumber lain.

*Loc.cit.*, singkatan dari *loco citato* (tempat yang pernah dikutip). Kutipan berasal dari sumber yang sama dengan sumber yang pernah dikutip termasuk halaman yang sama, tetapi telah diselingi sumber kutipan lain

Contoh:

- 1) Hatch, Mary Jo, 1997, *Organization Theory, Modern Symbolic Postmodern Perspective*, New York: Oxford University Press, hal. 80.
- 2) *Ibid.*
- 3) *Ibid.*, hal. 2000
- 4) Hill, Charless W.L. dan Gareth R. Jones. 1998. *Strategic Management : Integrated Approach*, Boston: Houghton Mifflin Company, hal 75.
- 5) Hill, *Loc. Cit.*
- 6) Hill, *Op.cit.*, hal. 60

## PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

Jalur Tamat Belajar dengan Skripsi memiliki bobot 6 (enam) SKS. Skripsi minimal terdiri dari 60 halaman (ukuran kertas A4, spasi 2, jenis huruf arial 11, margin kanan 3 cm, margin kiri 4 cm, margin atas 4 cm, dan margin bawah 3 cm) dan 30 buku sebagai rujukan (paling tidak 5 buah buku terbitan 5 tahun terakhir).

Skripsi merupakan laporan hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa. Sebagai informasi, mahasiswa dapat memilih salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu pendekatan kuantitatif ataupun pendekatan kualitatif.

Untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (selanjutnya disebut penelitian kuantitatif) mahasiswa harus mengikuti sistematika yang baku dengan alur penelitian linier (menyelesaikan tahap demi tahap urutan penelitian). Sedangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif (selanjutnya disebut penelitian kualitatif), format yang diajukan tidaklah sebakau penelitian kuantitatif, sehingga dalam pelaksanaannya menggunakan alur berpikir *logic in practice*, yaitu mahasiswa diperkenankan mengumpulkan data terlebih dahulu, dan dengan bekal data tersebut, maka mahasiswa dapat menyusun bab I. Pada saat yang sama mahasiswa mulai dapat membangun *rapport* pada *site* yang akan dipilih. Mahasiswa dapat saja mengubah apa yang sudah dibuatnya dalam bab I, namun perubahan-perubahan yang dilakukan harus dituangkan (diceritakan) dalam satu sub bab tersendiri. Sub bab inilah yang akan menentukan validitas dari penelitian yang dilakukan. Pendekatan yang dipilih akan memberikan implikasi yang berbeda dalam isi maupun sistematikanya.

### Sistematika penulisan Skripsi (dengan penelitian Kuantitatif):

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK (Indonesia)

Abstract (Inggris)

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL/GRAFIK/GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN (15% dari seluruh halaman isi)

BAB II KERANGKA TEORI (25% dari seluruh halaman isi)

BAB III METODE PENELITIAN (15 % dari seluruh halaman isi)

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN (40% dari seluruh halaman isi)

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI (5% dari seluruh halaman isi)

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **Sistematika penulisan Skripsi (dengan penelitian Kualitatif):**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PERSEMBAHAN (*Jika diperlukan*)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL/GRAFIK/GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN (15% dari seluruh halaman isi)

BAB II KERANGKA PIKIR (25% dari seluruh halaman isi)

BAB III. METODE PENELITIAN (15% dari seluruh halaman isi)

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN (40% dari seluruh halaman isi)

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI (5% dari seluruh halaman isi)

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **HALAMAN SAMPUL**

Lihat contoh format

### **HALAMAN JUDUL**

Lihat contoh format

### **ABSTRAK**

Abstrak merupakan gambaran menyeluruh mengenai isi tulisan yang dibuat secara ringkas yang berfungsi memberikan gambaran kepada pembaca mengenai isi skripsi yang akan dibacanya. Abstrak ditulis dalam *bahasa Inggris* jika isi skripsi dalam bahasa Indonesia, dan sebaliknya. Umumnya abstrak terdiri dari 150 hingga 200 kata serta terdiri dari empat paragraf.

*Paragraf pertama* dari abstrak berisi nama penulis, judul tulisan, jumlah halaman, dan jumlah kepustakaan. Seperti contoh berikut:

**Muh. Naufal Hakim (E21100XXX), Pengembangan Kompetensi Pegawai melalui Learning Organization: Studi Kasus PT Aloha, xiii+106 halaman+7 tabel+15 gambar+6 grafik+33 pustaka (1989-2005)**

*Paragraf kedua* berisi latar belakang mengapa tulisan tersebut menarik,

*Paragraf ketiga* berisi tujuan tulisan dibuat dan metode penulisan yang digunakan, dan

*Paragraf terakhir* merupakan jawaban atas tujuan penelitian tersebut dibuat.

Lihat contoh format.

### **LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN**

Lihat contoh format.

### **LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Lihat contoh format

### **LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Lihat contoh format

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Jika diperlukan dengan format bebas.

## KATA PENGANTAR

Pada dasarnya kata pengantar memberikan gambaran secara umum tentang judul tulisan dan isi dari masing-masing bab. Pada bagian akhir dari kata pengantar penulis dapat meminta kritik atau saran. Penulis juga dapat memberikan ucapan terima kasih hanya kepada pihak yang secara langsung memberikan kontribusi kepada isi tulisan.

## DAFTAR ISI

Lihat contoh format.

## DAFTAR TABEL/GRAFIK/GAMBAR/LAMPIRAN

Lihat contoh format.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Baik pada penelitian kuantitatif maupun kualitatif, latar belakang masalah dalam penelitian menyajikan gambaran yang dapat menjelaskan mengapa suatu penelitian menarik untuk diteliti. Biasanya diuraikan dalam bentuk deduksi, dimulai dengan hal-hal yang umum dan diakhiri dengan pembatasan masalah. Cara yang digunakan adalah dengan menguraikan adanya kesenjangan antara kondisi obyektif dengan kondisi normatif. Kondisi obyektif dapat digambarkan melalui data sekunder yang ada sedangkan kondisi normatif dapat berbentuk teori, nilai, atau norma yang berlaku umum.

Pada bagian ini, mahasiswa memberikan gambaran kondisi obyektif dengan menggunakan alat bantu WHAT (apa yang sedang terjadi), WHEN (kapan terjadi masalahnya), WHERE (dimana permasalahan itu muncul secara spesifik), WHY (mengapa gejala tersebut dapat muncul), dan HOW (bagaimana hubungannya dengan gejala lain). Penggunaan alat bantu ini tidak terpisah dengan model yang digunakan dalam pembuatan latar belakang masalah, namun berupa satu kesatuan yang saling melengkapi.

Penelitian yang baik akan selalu menunjukkan dimana letak atau perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penggambaran kondisi tersebut sekaligus menunjukkan dimana kontinuitas dan kebaruan dari konsep/teori yang akan dikembangkan dalam penelitian yang akan dilakukan.

### B. Permasalahan

Penggunaan istilah permasalahan, perumusan masalah, atau pokok masalah dalam satu penelitian pada dasarnya sama. Permasalahan dalam penelitian merupakan perumusan masalah ke dalam bentuk yang lebih terfokus. Bagian ini tidak terpisahkan dengan paparan yang terdapat dalam latar belakang masalah. Konsep utama yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dimunculkan bukan dalam bentuk pendefinisian, melainkan dalam bentuk penggambaran secara obyektif. Pada bagian akhir dari permasalahan, mahasiswa mampu merumuskan pertanyaan penelitian (*research question*). Berapa jumlah pertanyaan penelitian yang harus diajukan dalam suatu penelitian sangat relatif. Tergantung dari kebutuhan penelitian tersebut. Yang paling penting adalah agar pertanyaan tersebut memiliki fokus yang jelas.

Pertanyaan penelitian dalam pendekatan kualitatif agak berbeda dengan pendekatan kuantitatif. Fokus permasalahan dalam pendekatan kualitatif lebih diarahkan kepada upaya untuk menemukan pemahaman, sehingga pertanyaan diajukan adalah "apa", "mengapa", atau "bagaimana". Pertanyaan penelitian yang diajukan di sini meliputi pertanyaan umum dan pertanyaan khusus. Pertanyaan yang diajukan peneliti juga bisa berubah-ubah sesuai dengan perkembangan data yang ditemui.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sangat terkait dengan pertanyaan penelitian yang diajukan pada permasalahan, apakah ingin menggambarkan, menjelaskan, dan sebagainya. Jika dilihat dari signifikansi/manfaatnya, maka dapat dilihat dari 4 (empat) sisi, yaitu: akademis, praktis, sosial, dan teknis. Suatu penelitian dapat dikatakan memiliki manfaat akademis jika jawaban yang diperoleh dapat menyumbang pemahaman ilmiah, perbaikan atau modifikasi teori yang telah ada, atau bahkan pembentukan konsep atau teori baru. Penelitian yang memiliki manfaat praktis terjadi jika penelitian tersebut dapat dimanfaatkan langsung untuk tujuan dan kepentingan praktis pemecahan suatu masalah. Manfaat sosial dari suatu penelitian dapat berupa pembentukan kesadaran, pengetahuan, serta sikap masyarakat atau kelompok sosial tertentu. Sedangkan manfaat teknis dalam suatu penelitian terjadi jika penelitian tersebut berusaha untuk menjawab masalah penelitian dengan melahirkan teknik/metode penelitian atau pengukuran yang lebih valid dan atau reliabel.

**BAB II KERANGKA KONSEP/TEORI (untuk penelitian kuantitatif)**

**BAB II KERANGKA PIKIR (untuk penelitian kualitatif)**

Pada bab ini, penelitian kuantitatif memiliki perbedaan yang mendasar dengan penelitian kualitatif.

**Pada penelitian kuantitatif**, kerangka teori pada prinsipnya disusun untuk membuat jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Pada bab ini juga berisi penjelasan-penjelasan teoritis yang dibangun secara sistematis oleh peneliti untuk: 1) membentuk suatu kerangka pemahaman dasar tentang gejala yang akan diteliti dan 2) untuk mengajukan satu atau sejumlah hipotesis yang siap diuji. Di dalam kerangka ini peneliti menentukan konsep-konsep apa yang akan digunakan untuk mewakili gejala yang ditelitinya, menjelaskan apa landasan teoritis dari konsep-konsep tersebut, bagaimana hubungan di antara konsep-konsep tersebut, bagaimana konsep-konsep tersebut dirumuskan menjadi variabel penelitian hingga sampai pada penentuan indikator-indikator yang empiris, dan bagaimana hubungan di antara variabel-variabel tersebut hingga mampu menghasilkan hipotesis yang siap diuji.

Adapun hal yang harus dilakukan mahasiswa secara berurutan adalah membuat:

#### A. Tinjauan Pustaka/Kepustakaan

Pada bagian ini mahasiswa melakukan suatu proses yang disebut *theoretical assessment*. Mahasiswa harus mencari teori-teori yang relevan dengan permasalahan penelitian yang dapat digunakan untuk menjelaskan hakekat gejala yang diteliti. Untuk itu sebuah tinjauan pustaka akan memuat:

1. beberapa teori/konsep yang dinilai dapat menjelaskan permasalahan penelitian
2. argumentasi pemilihan teori/konsep tersebut
3. *conditional proposition* atau *categorical proposition* yang diturunkan dari penjelasan-penjelasan dalam teori/konsep yang dipilih untuk dijadikan dasar konstruksi kerangka teori dari permasalahan penelitian.

#### B. Konstruksi Model Teoritis

Model Teoritis/kerangka teori dibangun berdasarkan proposisi-proposisi yang telah dinyatakan dalam teori yang telah diungkapkan pada bagian tinjauan kepustakaan. Hal-hal yang terdapat dalam konstruksi model teoritis adalah:

1. Penjabaran kembali konsep utama penelitian ke dalam definisi konsep dan dimensi-dimensinya. Jika konsep yang akan dirumuskan menjadi sebuah variabel berjumlah lebih dari satu, maka konsep-konsep itu pada akhirnya harus dapat diperlakukan sebagai satu kesatuan yang utuh.
2. Perubahan konsep-konsep ke dalam variabel(-variabel).
3. Memunculkan variabel(-variabel) bebas sebagai hasil diskusi yang dikembangkan dalam tinjauan kepustakaan, jika ada.

4. Penjabaran definisi konsep dan dimensi-dimensi pada variabel bebas, jika ada.
5. Pembahasan kemungkinan munculnya "variabel lain", seperti variabel kontrol, variabel antara, variabel pendahulu. Penemuan variabel-variabel ini juga dikembangkan dari logika dasar model teoritis dan pemikiran-pemikiran dasar yang disusun melalui proses *theoretical assessment* dalam tinjauan kepustakaan.
6. Pengidentifikasian hubungan antarvariabel yang akan diuji. Hal ini dilakukan untuk menentukan arah dan bentuk hubungannya.

#### C. Model Analisis

Tidak selamanya peneliti dapat membuat model analisis. Hal ini tergantung kepada apakah variabel yang satu dapat dihubungkan dengan variabel yang lain. Perhatikan kembali hubungan antar variabel yang telah dijelaskan pada rancangan penelitian kuantitatif. Model analisis adalah penggambaran hubungan antarvariabel sehingga mempermudah pembaca untuk mengerti bagaimana hubungan di antara variabel-variabel yang ada.

#### D. Hipotesis

Bentuk hipotesis yang dirumuskan hendaknya dapat menggambarkan secara jelas arah hubungan antarvariabelnya.

#### E. Operasionalisasi Konsep

Operasionalisasi Konsep merupakan jembatan deduksi terpenting yang menghubungkan antara rangkaian penjelasan teoritis dengan instrumennya. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengoperasionalkan konsep-konsep penelitian adalah:

1. mengajukan definisi operasional dari konsep-konsep dan dimensi-dimensi penting yang ada dalam penelitian
2. mengajukan indikator dari masing-masing konsep. Indikator-indikator yang diajukan sebaiknya mendekati tingkat empiris
3. Peneliti harus memperhatikan kesamaan tingkat pengukuran dari konsep dengan indikator-indikatornya

Sekedar urutan penulisan konsep sampai pada tahap penentuan tingkat pengukuran dapat dirumuskan sebagai berikut:

Konsep	Variabel	Kategori	Dimensi	Indikator	Tingkat Pengukuran
--------	----------	----------	---------	-----------	--------------------

Judul-judul sub bab dalam kerangka teori yang dirumuskan tidak harus sama seperti yang diuraikan di atas, namun mahasiswa tetap harus memperhatikan konsistensi isi dari penggunaan judul tersebut.

**Pada penelitian kualitatif**, kerangka teori diberi nama kerangka pikir, dimana pada prinsipnya juga disusun untuk membuat jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Pada bab ini juga berisi penjelasan-penjelasan teoritis yang dibangun secara sistematis oleh peneliti untuk membentuk suatu kerangka pemahaman dasar tentang gejala yang akan diteliti. Di dalam kerangka pikir ini peneliti menentukan konsep-konsep apa yang akan digunakan untuk mewakili gejala yang ditelitinya, menjelaskan apa landasan teoritis dari konsep-konsep tersebut, bagaimana keterkaitan di antara konsep-konsep tersebut, bagaimana konsep-konsep tersebut dirumuskan menjadi dimensi/faktor yang tepat untuk mampu menjawab pertanyaan penelitian sesuai ruang lingkup dan fokus penelitian.

Adapun hal yang harus dilakukan mahasiswa secara berurutan adalah membuat:

#### F. Tinjauan Pustaka/Kepustakaan

Pada bagian ini mahasiswa melakukan suatu proses yang disebut *theoretical assessment*. Mahasiswa harus mencari teori-teori yang relevan dengan permasalahan penelitian yang dapat digunakan untuk menjelaskan hakekat gejala yang diteliti. Untuk itu sebuah tinjauan pustaka akan memuat:

1. beberapa teori/konsep yang dinilai dapat menjelaskan permasalahan penelitian

2. argumentasi pemilihan teori/konsep tersebut
- G. Konstruksi Kerangka Pikir
- Kerangka pikir dibangun berdasarkan asumsi-asumsi yang telah dinyatakan dalam teori/konsep yang telah diungkapkan pada bagian tinjauan kepustakaan. Hal-hal yang terdapat dalam kerangka pikir adalah:
1. Penjabaran kembali konsep utama penelitian ke dalam definisi konsep dan dimensi-dimensinya yang dapat berperan menjadi pedoman peneliti dalam memahami fenomena di site penelitian.
  2. Pengidentifikasian dan penggambaran hubungan antar dimensi/faktor yang akan dinilai tingkat relevansi/kesesuaian dengan fenomena dilapangan.

### BAB III. METODE PENELITIAN

#### Pendekatan Kuantitatif

Pada bagian ini mahasiswa harus menjelaskan alasan-alasan pemilihan pendekatan, jenis/tipe penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penarikan sampel, dan teknik analisis data.

1. Pendekatan Penelitian  
Mahasiswa dapat menjelaskan alasan pemilihan pendekatan kuantitatif.
2. Jenis/Tipe Penelitian  
Berdasarkan tujuannya, penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian deskriptif dan eksplanatif. Pada bagian ini seorang peneliti kuantitatif dapat memilih jenis penelitian apa yang akan digunakannya. Berdasarkan manfaatnya, sebuah karya ilmiah dapat digolongkan ke dalam penelitian murni.
3. Teknik Pengumpulan Data  
Pada bagian ini, mahasiswa menjelaskan teknik yang dipilih untuk mengumpulkan data, baik primer maupun sekunder, dengan didukung oleh alasan pemilihan teknik tersebut.
4. Populasi dan Sampel  
Pada bagian ini, mahasiswa harus dapat menggambarkan unit analisis dan unit observasi dari penelitian yang dilakukan, dapat menentukan dengan tepat populasi, teknik penarikan sampel dengan argumentasi yang dapat diterima secara akademik. Dalam penelitian tertentu (misalnya studi literatur) penentuan populasi dan sampel bisa digantikan dengan unit analisis.
5. Teknik Analisis Data  
Pada bagian ini mahasiswa memberikan penjelasan tentang gambaran dari masing-masing teknik dan alasan mengapa teknik tersebut digunakan.
6. Keterbatasan Penelitian  
Bagian ini memuat uraian mengenai berbagai masalah yang dihadapi peneliti selama proses penelitian. Kelemahan-kelemahan penelitian dapat terjadi di berbagai tahap penelitian, misalnya indikator yang kurang tepat, kebereaksian responden, dan sebagainya. Selain itu juga harus dikemukakan langkah-langkah apa yang diambil untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut.

#### Pada penelitian kualitatif,

Pada prinsipnya penyusunan rancangan maupun penulisan skripsi bertipe *penelitian kualitatif* tidak mempunyai bentuk baku seperti lazimnya terjadi pada tipe penelitian kuantitatif. Oleh karena itulah kelaziman yang seringkali digunakan adalah cenderung tidak kaku (*rigid*). Meskipun demikian, sebagai kerangka acuan yang dapat digunakan dapat dilihat sebagai berikut:

- A. Pendahuluan
- B. Tinjauan pustaka

Dalam bagian ini, mahasiswa mencoba menjabarkan berbagai penjelasan tentang konsep yang akan diteliti. Mahasiswa tidak perlu menjabarkan secara detail seperti halnya di dalam

penelitian kuantitatif. Yang terpenting mahasiswa memiliki dasar teoritis dalam membuat hipotesis kerja.

C. Kerangka pikir

Pada bagian ini mahasiswa bisa menggambarkan konsep yang akan/sedang ditelitinya. Tidak perlu sedetail di dalam penelitian kuantitatif, karena konsep-konsep yang akan ditampilkan pada bagian ini hanya berfungsi sebagai rambu-rambu saja, agar mahasiswa bisa fokus pada penelitian yang akan dilakukan.

D. Metode penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Mahasiswa dapat menyebutkan dengan jelas alasan pemilihan pendekatan kualitatif.

2. Jenis/Tipe Penelitian

Berdasarkan tujuannya, penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian naratif, studi kasus, fenomenologi, etnografi, *grounded research*. Pada bagian ini seorang peneliti kualitatif dapat memilih jenis penelitian apa yang akan digunakannya. Berdasarkan manfaatnya, sebuah karya ilmiah dapat digolongkan ke dalam penelitian murni.

3. Metode dan strategi penelitian

Dalam bagian ini mahasiswa menjabarkan strategi apa yang dipilihnya untuk mengumpulkan data, serta menjabarkan alasan pemilihan pendekatan, jenis/tipe penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisa data.

4. Fokus Penelitian

Dalam bagian ini mahasiswa menggambarkan apa yang menjadi fokus dari penelitian yang akan dilakukan. Fokus penelitian merupakan penjelasan secara rinci mengenai ruang lingkup penelitian, dimensi/faktor yang menjadi acuan di dalam memahami fenomena yang diteliti serta keterkaitannya sebagai bagian dari upaya mendapatkan gambaran yang utuh dari gejala sosial yang diteliti.

5. Narasumber/informan kunci

Pada bagian ini mahasiswa harus bisa menentukan siapa yang potensial untuk dijadikan sebagai sumber informasi. Pada saat pembuatan proposal, mahasiswa tidak perlu menentukan jumlah informan karena memang tidak ada batasan yang baku, namun setelah penyusunan laporan, mahasiswa harus memberikan penjelasan tentang jumlah informan kunci yang akhirnya digunakan.

6. Proses penelitian

Dalam bagian ini peneliti menjabarkan secara rinci sejak awal peneliti memunculkan pertanyaan penelitian hingga berbagai perubahan yang dilakukan. Bagian inilah yang akan menunjukkan keotentikan dari penelitian yang sudah dilakukan. Pada bagian ini, peneliti juga menjelaskan strategi yang dilakukan selama pengumpulan data, serta berbagai informasi lain yang dianggap penting yang bisa berpengaruh pada hasil pengumpulan data.

7. Penentuan *site* penelitian

Dalam bagian ini, mahasiswa harus memberikan argumentasi mengapa *site* tersebut yang dipilih.

8. Keterbatasan Penelitian

Bagian ini memuat uraian mengenai berbagai masalah yang dihadapi peneliti selama proses penelitian. Kelemahan-kelemahan penelitian dapat terjadi pada berbagai tahap penelitian, misalnya pertanyaan yang kurang tepat, pemilihan informan, dan sebagainya. Selain itu juga harus dikemukakan langkah-langkah apa yang diambil untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut.

## BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada penelitian kuantitatif, isi dari pembahasan hasil penelitian dapat memuat gambaran umum obyek penelitian dan variabel penelitian serta analisisnya.

Pada bab ini digambarkan karakteristik obyek penelitian yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diteliti, secara langsung maupun tidak langsung, secara rinci. Gambaran yang rinci tersebut tidak hanya diberikan dalam bentuk data statistik, namun juga dibantu oleh wawancara mendalam serta observasi.

Variabel yang dikemukakan pada bab ini adalah variabel yang dianggap dapat memperjelas asumsi-asumsi penelitian. Analisis yang digunakan, terutama terkait dengan data statistik, tidak boleh sekedar membahasakan tabel atau data hasil analisis ke dalam bentuk kalimat, namun harus dilakukan interpretasi, dengan cara menghubungkannya atau membandingkan dengan teori yang ada dengan data yang telah dianalisis.

**Pada penelitian kualitatif**, isi dari pembahasan hasil penelitian tidak ada batasan yang kaku. Bab ini dapat dibuat dalam beberapa bab, sesuai dengan hasil temuan di lapangan seperti gambaran tentang *site* penelitian dan hasil temuan penelitian dikaitkan dengan teori yang digunakan. Judul bab dapat disesuaikan dengan keperluan.

Pada bab ini digambarkan karakteristik *site* penelitian yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diteliti, secara langsung maupun tidak langsung, secara rinci.

#### **HASIL TEMUAN LAPANGAN**

Selain menggambarkan hasil temuan lapangan, pada bab ini analisis hasil temuan juga dapat dihubungkan dengan teori yang digunakan dan pembahasan terhadap masalah-masalah yang muncul dan pemecahannya yang disebut dengan istilah teoritisasi data.

#### **BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Simpulan tidak sama dengan ringkasan. Simpulan merupakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam pokok permasalahan. Rekomendasi terkait dengan saran-saran yang bersifat praktis maupun teoritis. Rekomendasi juga terkait dengan permasalahan yang dibahas.

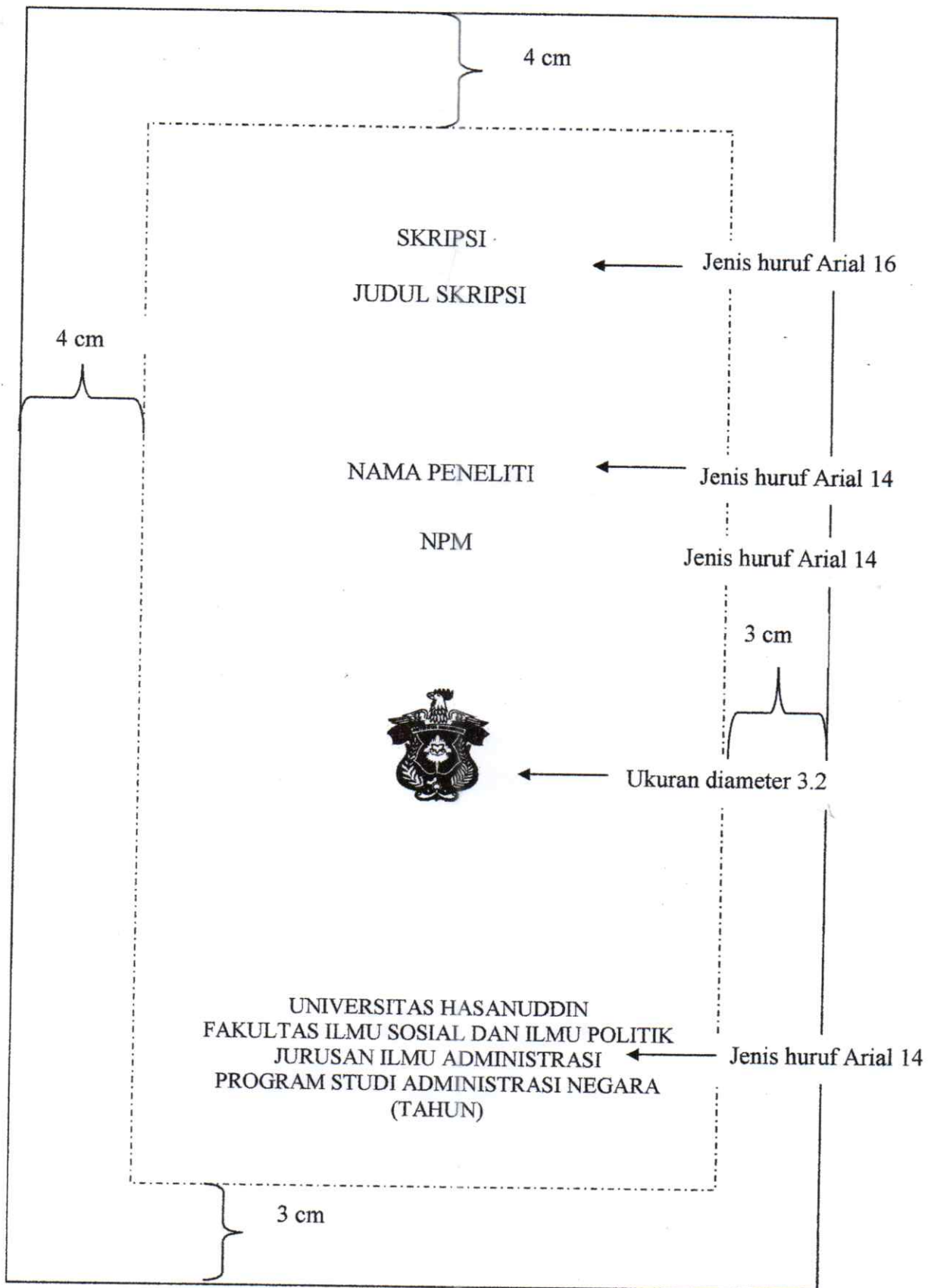
#### **DAFTAR PUSTAKA**

Minimal 10 buku dengan tahun penerbitan di atas tahun 2000. 75% dari buku yang digunakan harus berkaitan dengan tema skripsi yang dibahas. Lihat contoh format dan pedoman teknis penulisan Skripsi yang dibuat oleh fakultas.

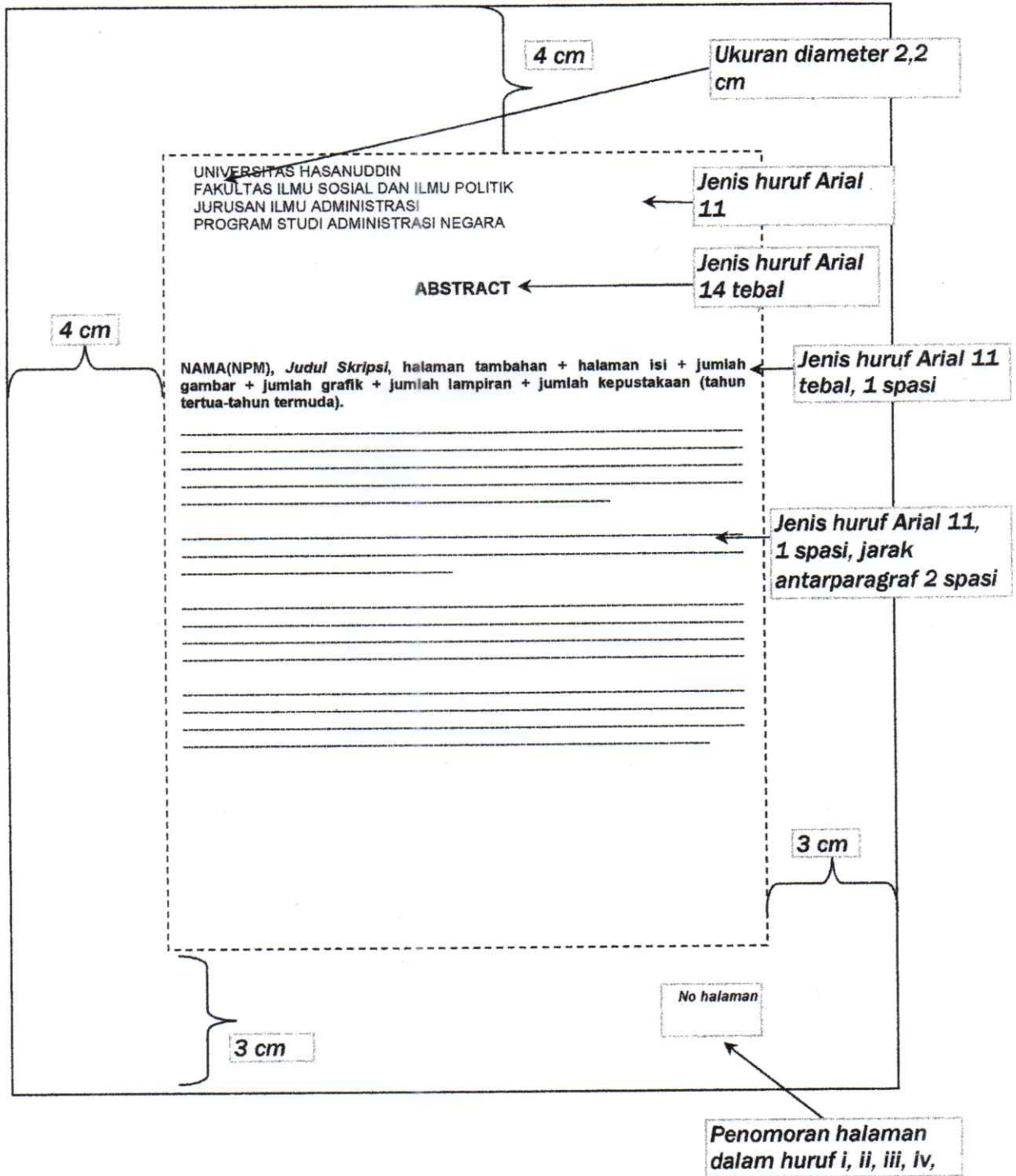
#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Lihat contoh format.

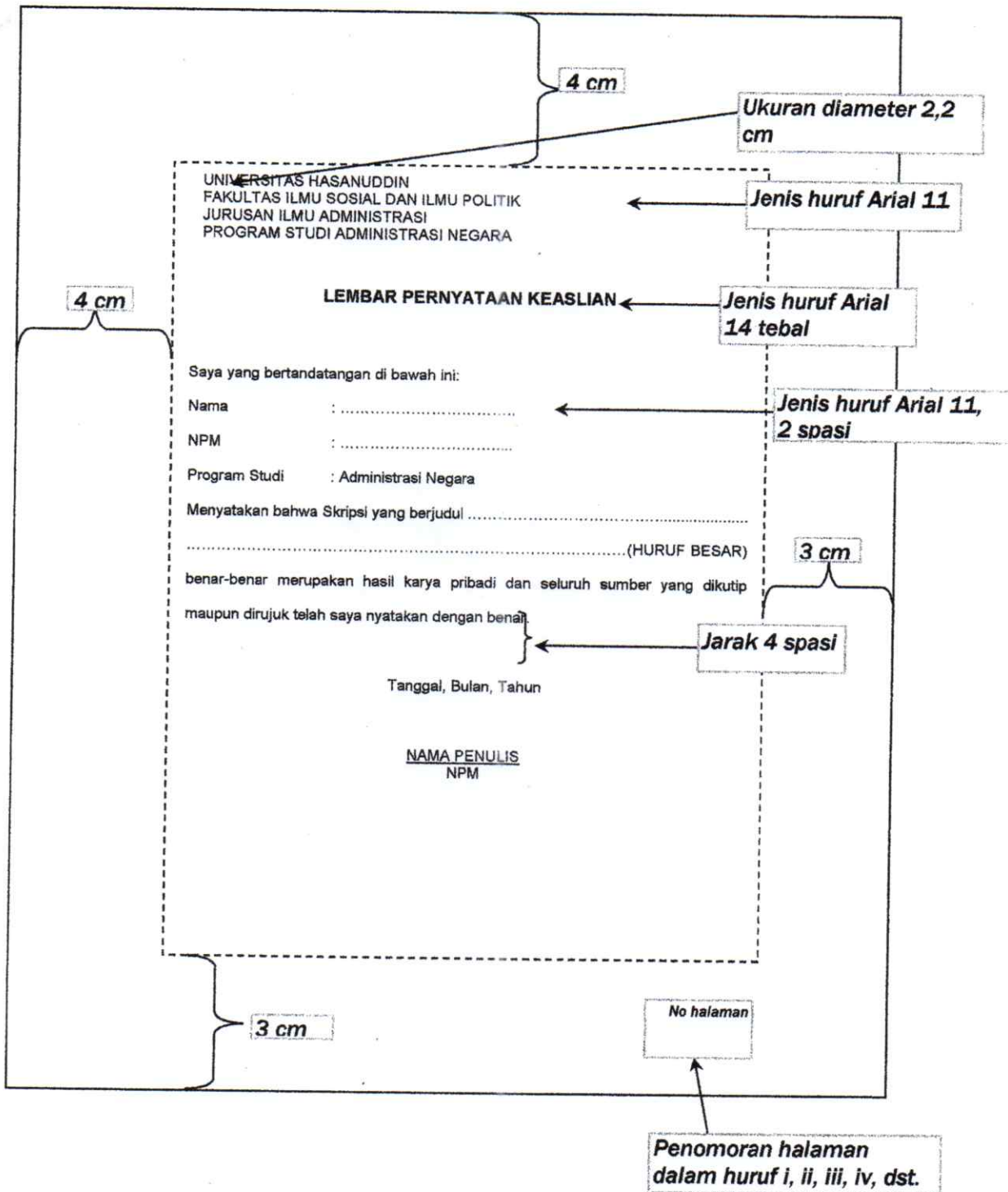
Contoh format halaman sampul dan halaman judul



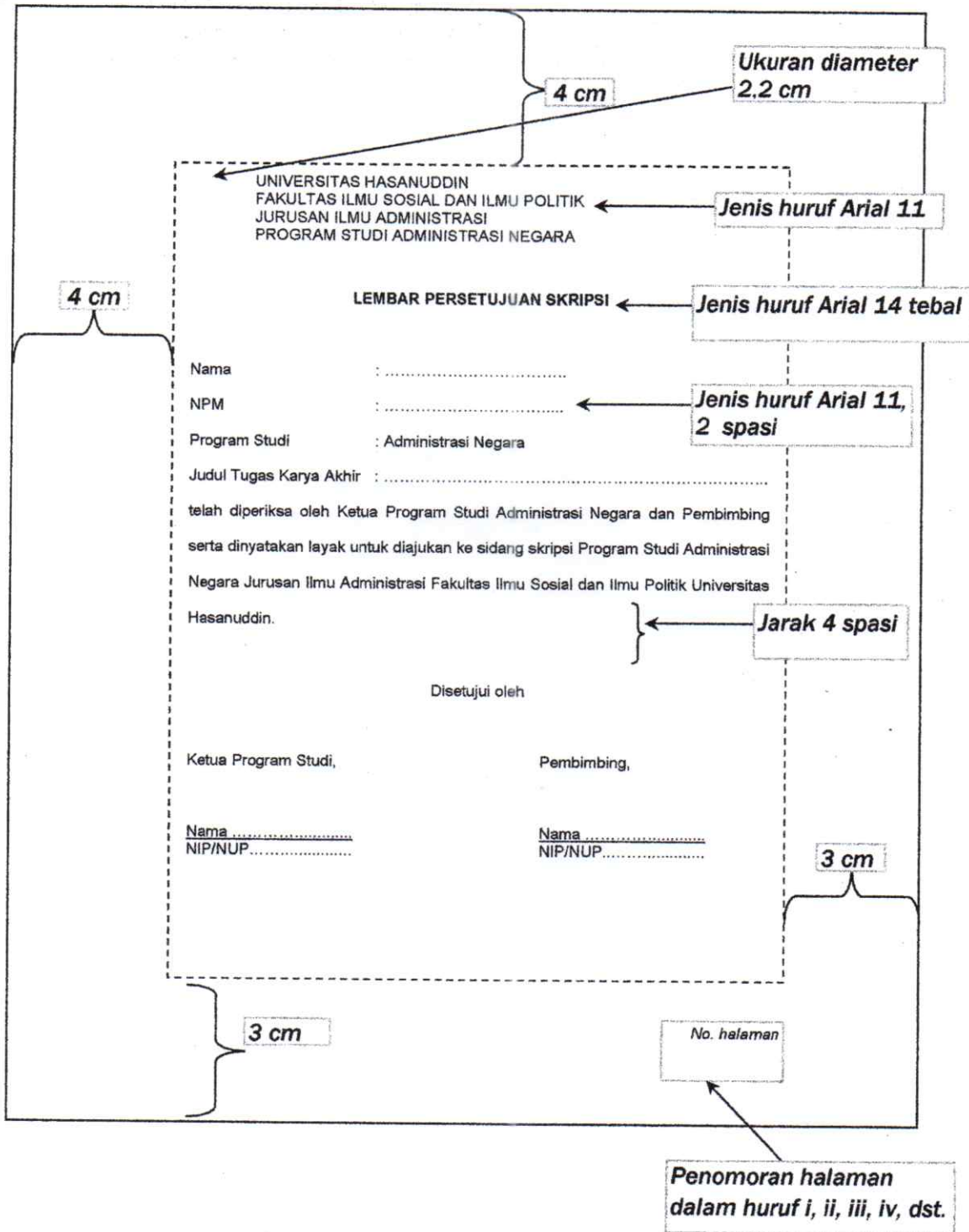
Contoh format abstrak



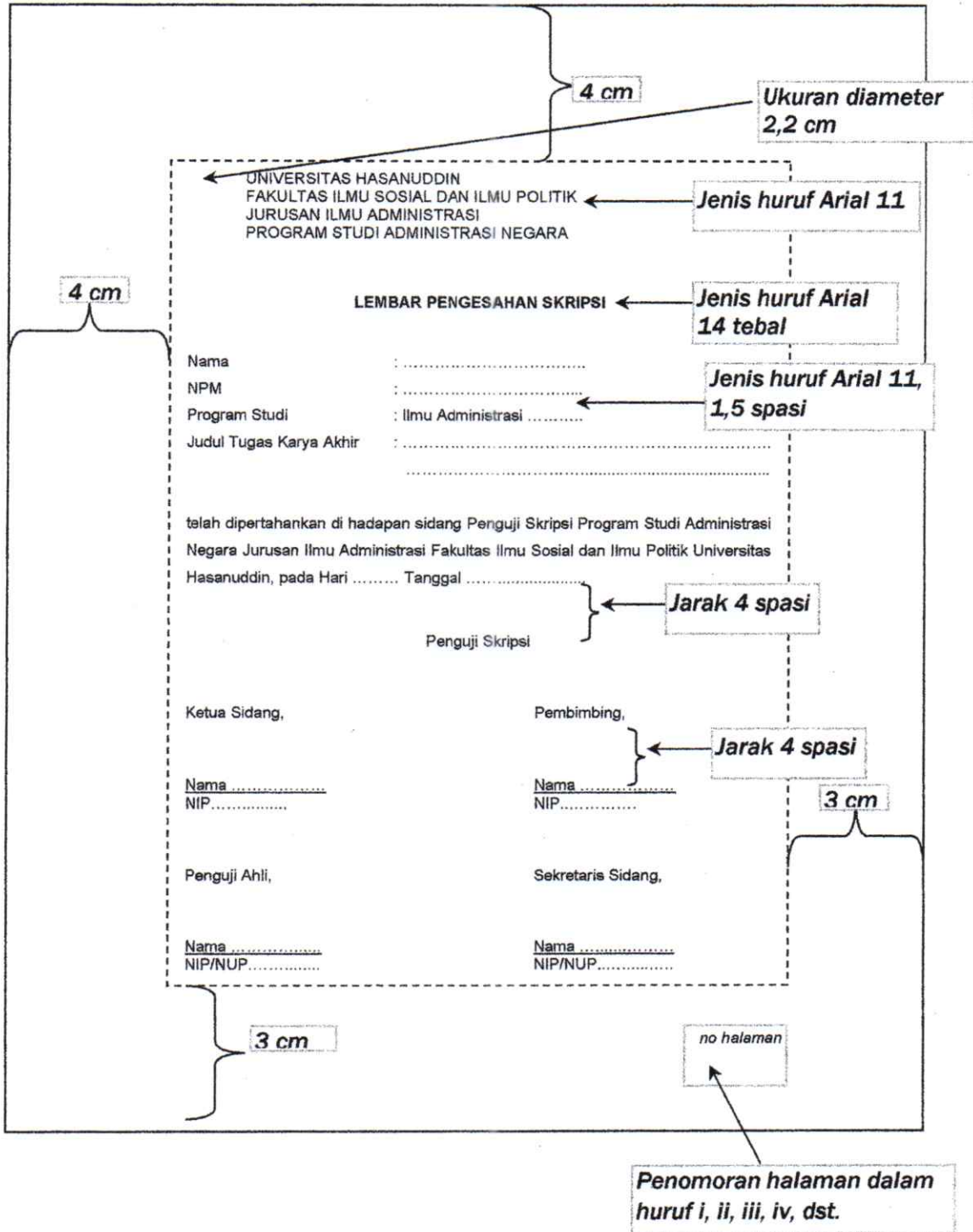
Contoh format lembar pernyataan keaslian



Contoh format lembar persetujuan



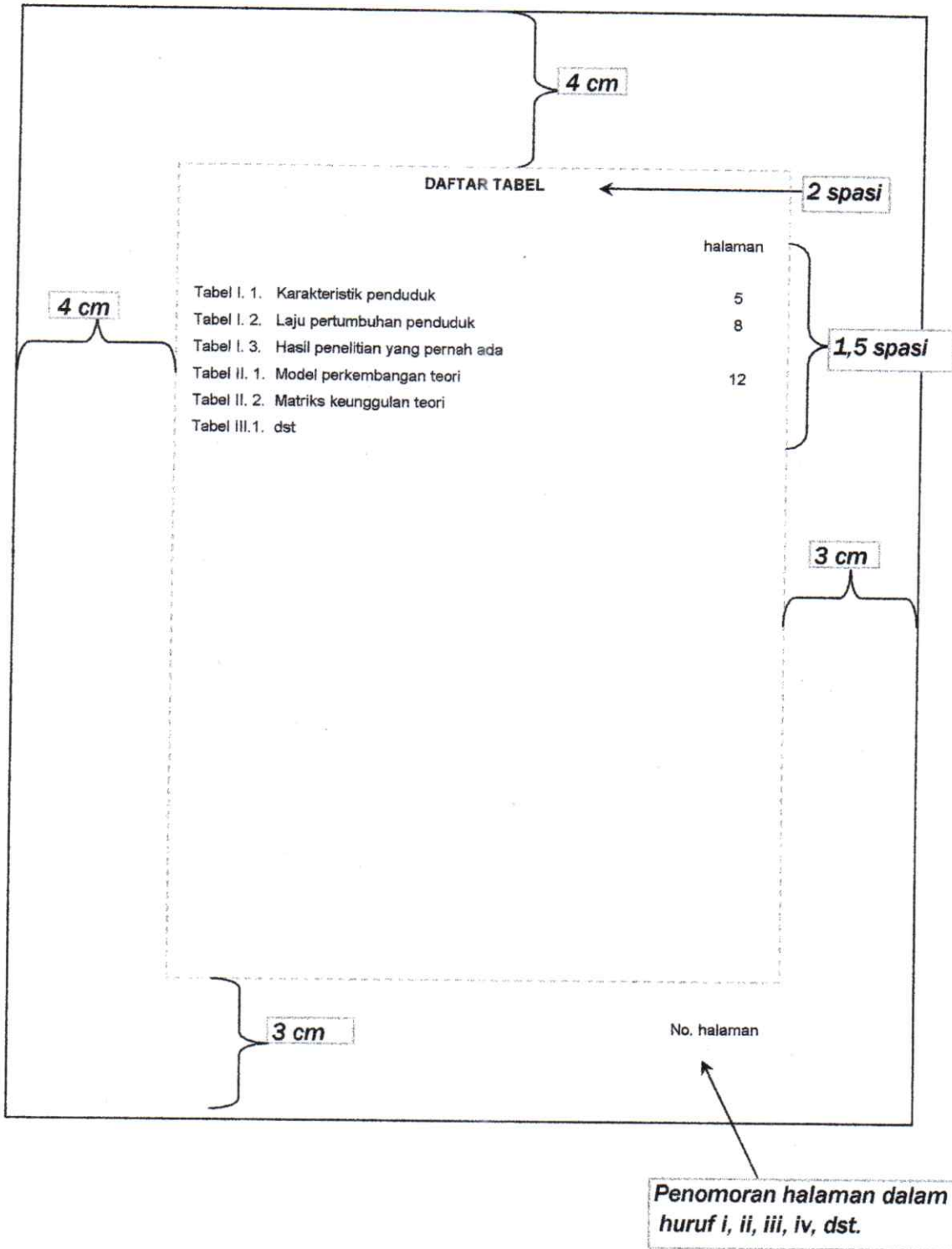
Contoh format lembar pengesahan



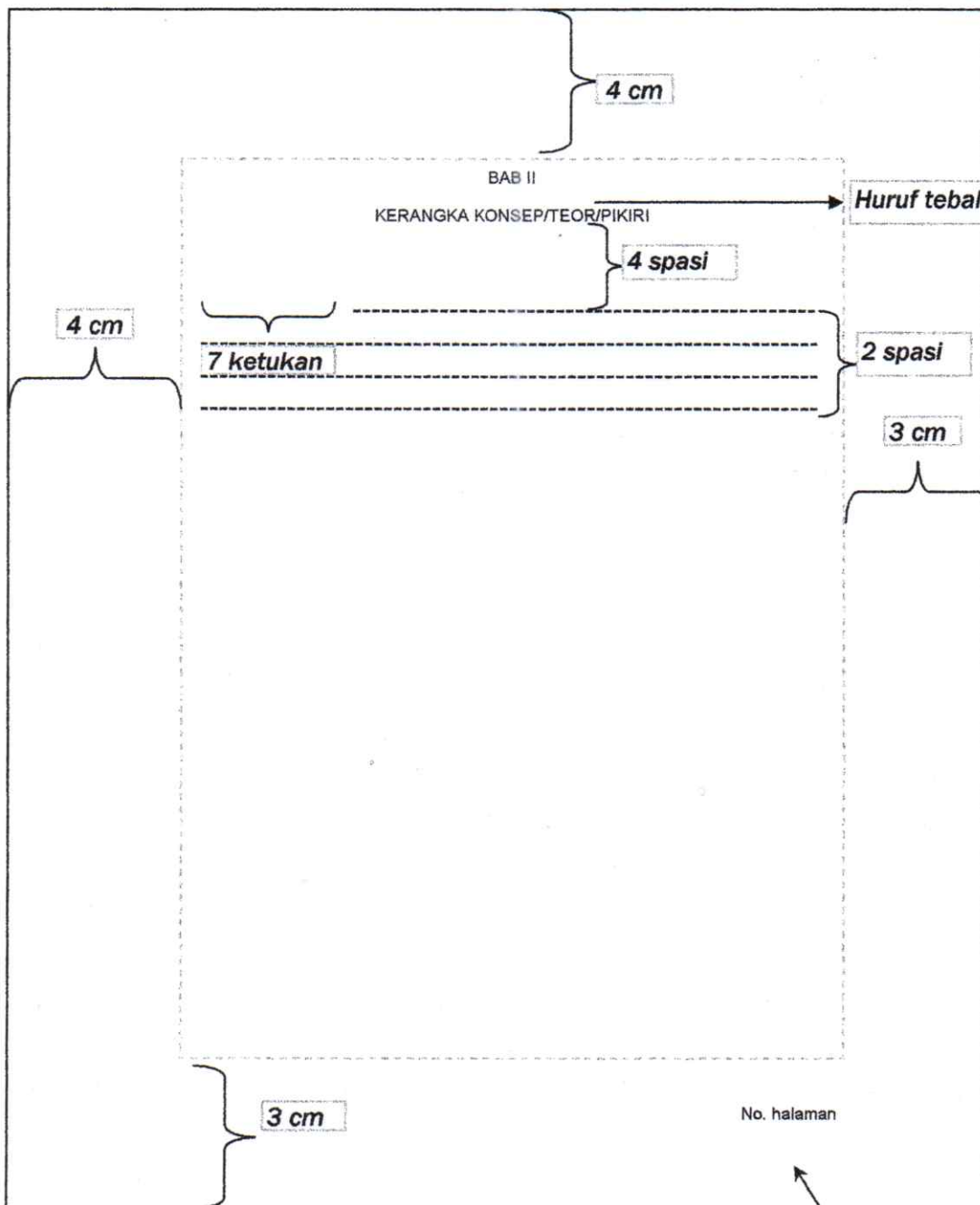
Contoh format daftar isi

		4 cm
DAFTAR ISI		4 spasi
	halaman	
4 cm	LEMBAR JUDUL .....	i
	LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
	ABSTRACT .....	iii
	KATA PENGANTAR .....	iv
	DAFTAR ISI .....	v
	DAFTAR GRAFIK .....	vi
	DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
	BAB I PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah .....	1
	B. Permasalahan .....	4
	C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian .....	7
	BAB II KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	10
	A. Tinjauan Pustaka .....	11
	B. Konstruksi Model Teoritis .....	15
	C. Model Analisis .....	20
	D. Hipotesis .....	
	Dst.	
	BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN .....	30
	Dst.	
	BAB IV GAMBARAN UMUM DAN ANALISIS VARIABEL PENELITIAN .....	40
	Dst.	
	BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	65
	DAFTAR PUSTAKA	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
		No. halaman
		3 cm
<b>Baris dalam Bab dibuat 1 spasi, Antara Bab dibuat 2 spasi</b>		
<b>Penomoran halaman dalam huruf i, ii, iii, iv, dst.</b>		

Contoh format tabel/grafik/gambar

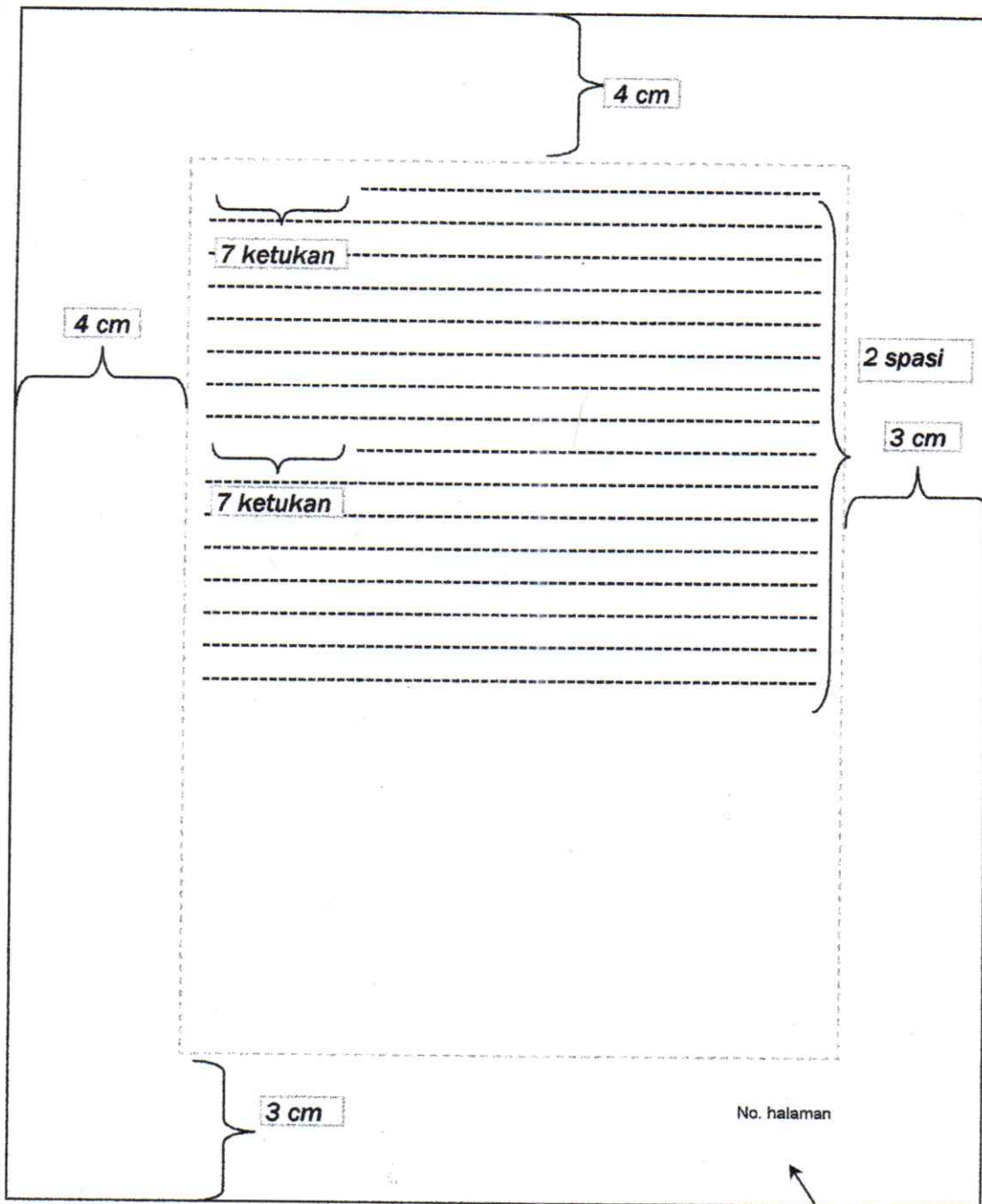


Contoh format lembar isi [1]



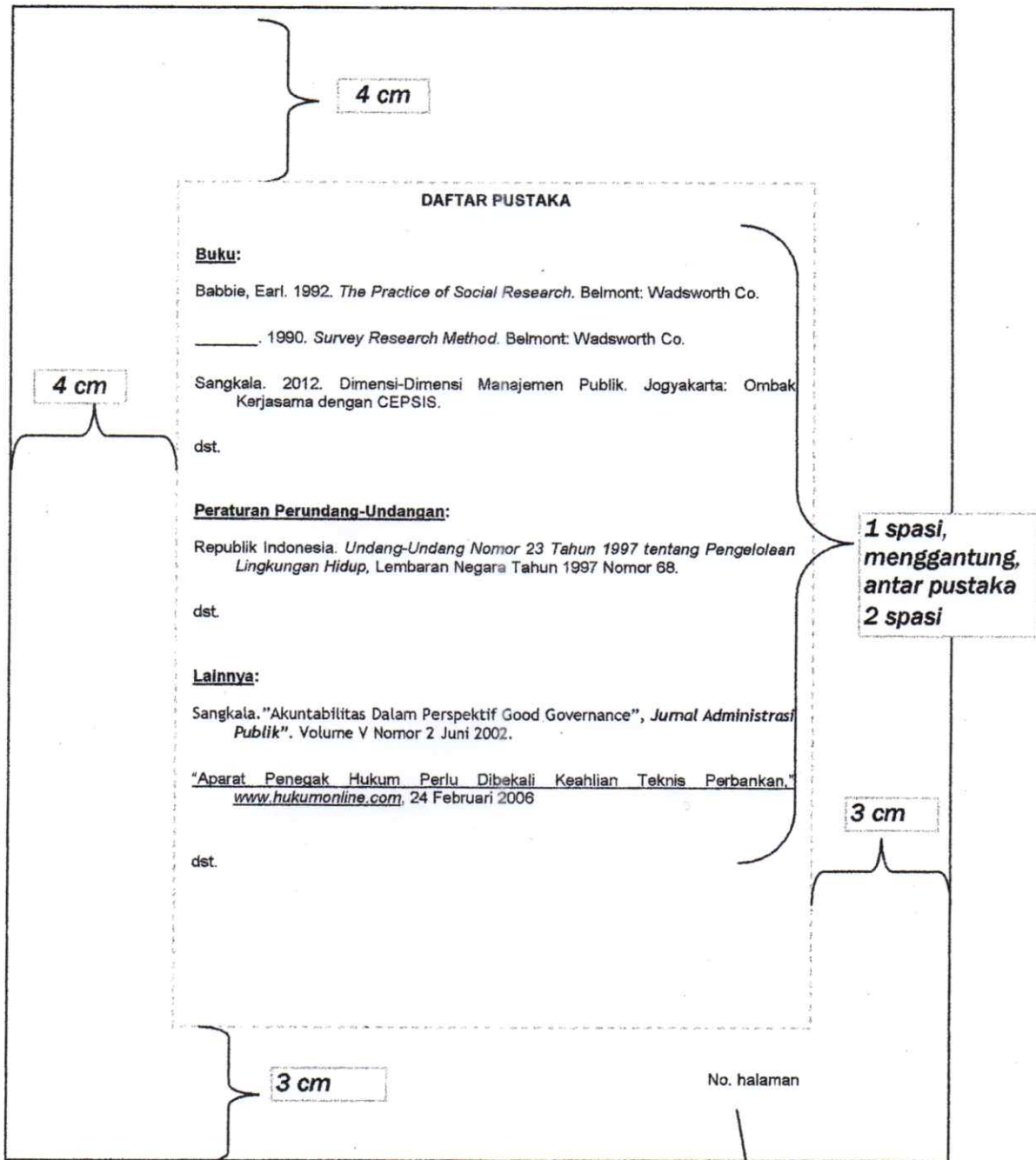
Penomoran halaman menggunakan angka 1,2,,3, dst. Pada lembar Bab tidak diberikan nomor.

Contoh format lembar isi [2]



Penomoran halaman menggunakan angka 1,2,,3, dst.

Contoh format daftar pustaka



Contoh format daftar riwayat hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : .....

Tempat dan Tanggal Lahir : .....

Alamat : .....

Nomor telepon/FAX : .....

Nama orang tua : Ayah : .....

Ibu : .....

Suami/isteri (jika ada) : .....

Riwayat pendidikan formal :

SD : .....

SMP : .....

SMA : .....

D-3 : .....

Prestasi:

4. Tahun ....., dalam bidang .....

5. Tahun ....., dalam bidang .....

6. dan seterusnya

No. halaman

**Penomoran halaman  
lanjutan dari daftar pustaka**

## PEDOMAN EVALUASI SKRIPSI

Evaluasi skripsi dibagi atas dua tahap, yaitu evaluasi atas karya tulis yang dilakukan sebelum sidang skripsi dan evaluasi terhadap mahasiswa saat sidang. Pembobotan evaluasi sebagai berikut:

Evaluasi atas skripsi : 60% x Nilai  
Evaluasi saat sidang : 40% x Nilai

Pemberian angka atas skripsi diberikan dengan berpedoman pada:

URAIAN	ANGKA >
Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian	5
Kerangka Teori/Tinjauan pustaka	10
Metode Penelitian	10
Hasil Penelitian dan Pembahasan	15

### EVALUASI SIDANG (SKRIPSI)

ALAT BANTU EVALUASI	ANGKA >
Sikap mahasiswa dalam menjawab	10
Kemampuan menjelaskan hasil penelitian	20
Kemampuan mahasiswa menjawab secara komprehensif	30
<b>JUMLAH</b>	<b>100</b>

## DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John W. 1994. *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publication.
- Neuman, Lawrence W. 2003. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Boston: Allyn and Bacon.
- Draft Pedoman Teknis Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*. 2006
- Peraturan Akademik 2002-2006 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*, . 2006